

PEMERIKSAAN SITOLOGIK KARSINOMA PARU

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Terapan Kesehatan



Oleh:

Yoshinda Satya Pratiwi Nur Sidharta

10170580N

PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS SETIA BUDI

SURAKARTA

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi :

PEMERIKSAAN SITOLOGIK KARSINOMA PARU

Oleh :

Yoshinda SatyaPratiwiNur Sidharta

10170580N

Surakarta, 18 Agustus 2021

Menyetujui,

PembimbingUtama

PembimbingPendamping



Prof. dr. Marsetyawan HNES., M.Sc., Ph.D
NIDN: 8893090018



dr. RatnaHerawati, M.Biomed
NIS: 01200504012108

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi :

PEMERIKSAAN SITOLOGIK KARSINOMA PARU

Oleh :

Yoshinda SatyaPratiwiNur Sidharta

10170580N

Surakarta, 18 Agustus 2021

Menyetujui,

Tanda Tangan

Penguji I : dr. Rusnita, Sp.PA



Penguji II : dr. Amiroh Kurniati, Sp.PK (K)



Penguji III : dr. RatnaHerawati., M.Biomed



Penguji IV : Prof. dr. Marsetyawan HNE S, M.Sc.,
Ph.D




Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi

Ketua Program Studi
D4 Analis Kesehatan



Prof. dr. Marsetyawan HNES., M.Sc., Ph.D
NIDN: 8893090018



Dr. Dian Kresnadipayana, S.Si., M.Si
NIS. 01201304161170

PERSEMBAHAN

“Hidup untuk melakukan tugas panggilan Tuhan”

Dengan seluruh kerendahan hati, saya persembahkan tugas akhir ini untuk :

- Segala puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, atas segala berkat pertolongan, serta penyertaan-NYA yang begitu luar biasa. Puji Tuhan Skripsi Mini Review ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga hal ini merupakan permulaan yang baik dalam meraih cita-cita.
- Keluarga tercinta, bapak, (alm.) mama, serta ibu. Pencapaian yang saya dapatkan ini, belum mampu membayar seluruh pengorbanan, ketulusan serta kerja keras kalian. Terimakasih atas dukungan kalian, baik itu doa maupun materi. Skripsi Mini Review saya ini sebagai bentuk cinta dan terimakasih saya atas seluruh perjuangan dan jerih payah kalian hingga saya dapat meraih cita-cita. Serta untuk saudara-saudara dan keluarga besar saya yang telah banyak mendoakan dan menyemangati saya dalam menyelesaikan Skripsi Mini Review ini.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Skripsi Mini Review yang saya buat ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis atau yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara diacu dalam naskah ini sudah disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tugas akhir ini merupakan jiplakan dari karya ilmiah/tugas akhir orang lain maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 18 Agustus 2021

Hormat Saya,



Yoshinda Satya Pratiwi NS

NIM.10170580N

KATA PENGANTAR

Shallom....

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat, penyertaan-NYA yang luar biasa, serta kesehatan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PEMERIKSAAN SITOLOGIK KARSINOMA PARU”**. Penyusunan tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat penyelesaian program pendidikan Diploma IV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi. Dalam penyelesaian tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan pihak-pihak terkait. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku rektor Universitas Setia Budi.
2. Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D, selaku dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi dan pembimbing utama yang banyak memberikan masukan, arahan, dan membimbing dalam menyusun Skripsi sehingga dapat terselesaikan tepat waktu.
3. Dr. Dian Kresnadipayana, S.Si., M.Si., selaku Ketua Program Studi D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.
4. dr. Ratna Herawati, M. Biomed selaku dosen pembimbing pendamping yang banyak memberikan masukan, arahan, dan membimbing dalam menyusun Skripsi sehingga dapat terselesaikan tepat waktu.
5. dr. Rusnita, Sp. PA selaku penguji 1 yang telah menyempatkan hadir sebagai penguji.
6. dr. Amiroh Kurniati, Sp. PK (K) selaku penguji 2 yang telah menyempatkan hadir sebagai penguji.
7. Seluruh karyawan Universitas Setia Budi yang telah memberikan pelayanan yang baik dan ramah kepada penulis selama kuliah di D-IV Analis Kesehatan.
8. Keluarga saya yaitu orang tua saya yaitu bapak, (alm.) mama, ibu, kakak, adik, serta keluarga besar saya yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan

semangat, sehingga saya mampu menyelesaikan Skripsi Mini Review ini dengan baik.

9. Untuk T.Y.W.M dan A.A.M yang telah mendoakan, mendukung, membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan Skripsi Mini Review ini.
10. Semua teman-temanku seperjuangan di D-IV Analis Kesehatan angkatan tahun 2017 yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
11. Dan seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERSEMBAHAN | ii |
| PERNYATAAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR SINGKATAN | xi |
| INTISARI..... | xii |
| ABSTRACK | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II METODE PENELITIAN | 5 |
| A. Strategi Pencarian Literatur..... | 5 |
| B. Kriteria Jurnal..... | 5 |
| BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 6 |
| A. HASIL..... | 6 |
| B. PEMBAHASAN | 11 |

| | |
|----------------------|----|
| BAB IV PENUTUP | 24 |
| A. Kesimpulan | 24 |
| B. Saran..... | 24 |
| DAFTAR PUSTAKA | 25 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 3. 1 Jurnal International | 6 |
| Tabel 3. 2 Jurnal Nasional Terakreditasi | 10 |
| Tabel 3. 3 Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi | 11 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2. 1 Gambaran sitologi Karsinoma Sel Skuamosa | 12 |
| Gambar 2. 2 Gambaran sitologi Adenokarsinoma | 13 |
| Gambar 2. 3 Gambaran sitologi Karsinoma Sel Kecil | 14 |
| Gambar 2. 4 Gambaran sitologi Karsinoma Sel Besar | 14 |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|--------|--|
| AIS | <i>Adenocarcinoma In Situ</i> |
| CT | Computed Tomography |
| KPKBSK | Kanker Paru Karsinoma Bukan Sel Kecil |
| MIA | Minimal Invasive Adenocarcinoma |
| NSCLC | Non Small Cell Carcinoma |
| SCLC | Small Cell Carcinoma |
| TTNA | <i>Transthoracic needle aspiration</i> |
| USG | Ultrasonografi |

INTISARI

Sidharta, Yoshinda S.P.N., 2021. PEMERIKSAAN SITOLOGIK KARSINOMA PARU. Program Studi D-IV Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Kanker paru (Lung Cancer) merupakan suatu keganasan atau pertumbuhan sel-sel abnormal pada organ paru. Saat ini kanker paru salah satu penyebab kematian terbesar didunia. Dalam mendeteksi kanker paru diperlukan metode pemeriksaan yang baik dalam mendeteksi awal kanker paru, dalam hal ini adalah pemeriksaan sitologi. Metode yang digunakan adalah studi *literatur review*, pencarian literature dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai jurnal ataupun artikel internasional secara online melalui *google scholar*, “SINTA”, dan “PubMed” yang mencakup bahan yang akan diteliti yaitu gambaran hasil pemeriksaan sitologi kanker paru. Dari studi literatur dapat terlihat bahwa pemeriksaan sitologi memiliki tingkat akurasi diagnostik yang bermacam-macam tiap metodenya dalam mendeteksi kanker paru, dapat digunakan menjadi metode skrining awal dalam menentukan tingkat keganasan pada paru, biopsi jarum transtoraks yang dipandu CT merupakan pemeriksaan sitologi yang memiliki tinggi, sedangkan lavage bronchoalveolar kurang sensitiv dalam mendeteksi keganasan, dan seluruh metode pemeriksaan sitologi spesifik dalam menentukan jenis-jenis sel pada kanker paru.

Kata kunci : Gambaran, Sitologi, kanker paru

ABSTRACK

Sidharta, Yoshinda S.P.N., 2021. Cytological Examination of Lung Carcinoma. Health Analyst D-IV Study Program, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University.

Lung cancer is a malignancy or growth of abnormal cells in the lungs. Currently, lung cancer is one of the leading causes of death in the world. In detecting lung cancer, a good examination method is needed in early detection of lung cancer, in this case is a cytological examination. The method used is a literature review study, a literature search is carried out by collecting data from various international journals or articles online through Google Scholar, "SINTA", and "PubMed" which includes the material to be studied, namely an overview of the results of lung cancer cytology examinations. From the literature study, it can be seen that cytological examination has various levels of diagnostic accuracy for each method in detecting lung cancer, can be used as an initial screening method in determining the level of malignancy in the lung, CT-guided transthoracic needle biopsy is a cytological examination that has a high level of Bronchoalveolar lavage is less sensitive in detecting malignancy, and all cytological examination methods are specific in determining cell types in lung cancer.

Keywords: Overview, Cytology, lung cancer

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut National Cancer Institute, kanker merupakan pertumbuhan sel-sel baru yang tidak normal dan tumbuh melampaui batas normal. Kanker paru-paru adalah penyebab utama keganasan di dunia dan menyumbang 13% dari semua pasien yang didiagnosis. Menurut laporan profil kanker WHO, kanker paru-paru menyumbang kasus terbanyak pada pria dan menempati urutan kelima di antara wanita (Febriani & Furqon, 2020).

Kanker paru merupakan penyumbang terbesar pada diagnosis kanker kasus baru dengan jumlah 1.350.000 atau dalam persentase 12,4% dan dengan jumlah kematiannya sejumlah 1.180.000 atau dengan persentase 17,6%. Saat ini di negara berkembang, kanker telah mengalami peningkatan yang relatif besar, dengan jumlah 49,9% kasus (Dela Cruz *et al.*, 2011).

Kanker paru merupakan kanker ketiga terbanyak di rumah sakit di Indonesia. Kanker paru-paru juga merupakan salah satu penyebab utama kematian pada 16% kanker payudara dan 10% kanker kolorektal (Hulma *et al.*, 2014).

Dari hasil pemeriksaan klinis patologi anatomi di RS Persahabatan, kanker paru didiagnosa lebih dari 50 kasus kanker. Menurut data FKUI RSUP Persahabatan, Departemen Ilmu Penyakit Pernapasan, jumlah kasus baru

kanker paru-paru meningkat lebih dari lima kali lipat dalam satu dekade terakhir. Selain itu, terdapat lebih dari 100 kasus baru kanker paru di RS Persahabatan setiap tahunnya (Bachtiar, 2017).

Kanker paru-paru memiliki tanda dan gejala yang tidak spesifik seperti hemoptisis, batuk kronis, penurunan berat badan, dan gejala lain yang ditemukan pada penyakit lain. Deteksi dini penyakit ini jara diidentifikasi berdasarkan ketidaknyamanan pasien, biasanya ketidaknyamanan ringan yang terjadi pada pasien yang telah berkembang ke stadium II dan III. Kasus kanker paru yang terdiagnosis di Indonesia saat ini sudah dalam stadium lanjut. Untuk mendeteksi kanker paru secara dini peru diberikan pengetahuan tentang kanker paru-paru kepada masyarakat umum dan untuk memperluas pengetahuan dokter dan peralatan diagnosa untuk mendeteksi kanker paru-paru. Kasus kanker paru-paru saat ini ditargetkan pada pria yang merupakan perokok aktif diatas usia 40 tahun. Tidak hanya itu, perokok pasif yang menunjukkan gejala klinis. (Purnomo, 2010).

Dalam mendeteksi kanker paru perlu dilakukannya penanganan yang membutuhkan keterampilan dan tindakan cepat serta terarah. Mendeteksi kanker paru sejak dini dan dalam waktu yang cepat sangat baik dilakukan demi kelangsungan hidup pasien. Sampel sitologi juga mampu membantu dalam diagnosa pada kanker paru. Pada kanker paru, spesimen sitologi yang digunakan meliputi cairan bilasan bronkus, sikatan bronkus, Transthoracic Needle Aspiration (TTNA), dan lain-lain. Pada pengambilan spesimen ini perlu

adanya tindakan khusus yaitu dengan menggunakan metode bronkoskopi(Bachtiar, 2017).

Suatu pemeriksaan dapat dikatakan baik jika memiliki nilai sensitivitas dan spesifisitas yang baik. Sensitivitas memiliki arti bahwa suatu kemampuan tes yang menunjukkan jumlah kepositifan dan kenegatifan suatu metode pemeriksaan. Sedangkan spesifisitas memiliki arti bahwa suatu kemampuan tes yang menunjukkan jumlah dari kriteria yang spesifik pada suatu metode pemeriksaan. Dalam penegakkan diagnosa perlu adanya suatu metode yang baik, sehingga hasil yang dinyatakan adalah akurat dan terjamin. Metode terbaik dalam menegakkan diagnosis kanker paru adalah dengan pemeriksaan histopatologi. Namun pemeriksaan histopatologi pada kanker paru dan hasil penelitian yang ada juga juga jarang ditemukan. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui gambaran pemeriksaan sitologi kanker paru melalui review artikel jurnal.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti merumuskan bagaimanakah gambaran pemeriksaan sitologi dalam mendiagnosa kanker paru?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran pemeriksaan sitologi dalam mendiagnosa kanker paru.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi Institusi

Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa dan menambah referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan gambaran pemeriksaan sitologi dalam mendiagnosa kanker paru.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai pengetahuan mengenai gambaran pemeriksaan sitologi dalam mendiagnosa kanker paru.

3. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan dalam bidang sitohistoteknologi, khususnya adalah tentang gambaran pemeriksaan sitologi dalam mendiagnosa kanker paru.

